

Reverend Insanity Chapter 967 Bahasa Indonesia

Bab 967: 967

“Eh, apa yang terjadi?” Pada saat ini, Dewa Gu dari Perbatasan Selatan, yang terletak sepuluh ribu li dari Gunung Yi Tian, memandang langit satu demi satu.

Bahkan Master Gu fana di Gunung Yi Tian juga merasakan hawa dingin yang tak terlukiskan.

Gemuruh ...

Suara gemuruh samar bisa terdengar datang dari langit.

Beberapa napas kemudian, gemuruh semakin keras dan keras, seolah ratusan orang menabuh genderang perang dari kejauhan.

Sejak Fang Yuan menginjak Gunung Yi Tian, dia telah memanfaatkan setiap detik dalam menyempurnakan keinginan pertempuran, tetapi keributan di langit saat ini semakin keras dan semakin keras, dia tidak punya pilihan selain menghentikan sementara pekerjaannya dan melihat di atas.

Dari ketinggian di udara, dia melihat langit tiba-tiba menjadi cerah dengan serangkaian titik cahaya putih.

Bintik-bintik cahaya ini sangat luas dalam skala dan padat berkumpul. Mereka mulai turun dengan cepat dan kuat ke arah Gunung Yi Tian.

“Ini adalah kesengsaraan seribu mutiara-cahaya.” Seru Gu Immortal kaget.

“Salah, kesusahan seribu mutiara cahaya hanya memiliki seribu mutiara cahaya, tetapi kesengsaraan ini memiliki setidaknya seratus ribu mutiara cahaya!”

“Bagaimana mungkin ada kesengsaraan?” Banyak Dewa Gu bingung.

“Mungkinkah seseorang mengalami kesengsaraan?” Sebagian besar Dewa Gu segera melihat ke arah Gunung Yi Tian.

Hati Fang Yuan melonjak, dan dia menjadi sangat waspada.

Segera, dia meneteskan keringat dingin saat dia merasakan gelombang indera investigasi yang tidak material memindai seluruh tubuhnya.

Meskipun dia memiliki wajah yang samar-samar akrab, inti Immortal Gu dari gerakan pembunuh abadi ini hanya berada di peringkat enam. Itu bisa menipu peringkat enam Dewa Gu, tetapi menghadapi pemeriksaan peringkat tujuh dan peringkat delapan, ada peluang besar untuk terungkap.

Fang Yuan dipenuhi kecemasan sebelum akhirnya menghela nafas lega.

Dia tidak ditemukan.

“Tidak ada penemuan?” Dewa Gu terkejut.

Mereka mencari Gunung Yi Tian dan sekitarnya, tetapi tidak menemukan peringkat lima Guru Gu yang menghadapi kesengsaraan.

Tepat ketika mereka akan melanjutkan pencarian dengan metode investigasi yang bahkan lebih kuat, kesengsaraan seribu mutiara sudah tepat di atas yang abadi.

“Untuk berjaga-jaga, kita tidak bisa membiarkan kesengsaraan ini mempengaruhi Gunung Yi Tian!”

“Benar, mari kita blokir kesengsaraan ini.”

Beberapa Dewa Gu mulai menebak, mungkin kesengsaraan ini disebabkan oleh Tahap Duel Chaotic yang Anggun?

Dewa Perbatasan Selatan segera mencapai kesepakatan.

Menurut perjanjian perjudian, jika ancaman muncul, Dewa Gu yang berpartisipasi dalam kontes perjudian akan bersatu untuk menghalangnya dan melindungi kepentingan mereka.

Meskipun seribu kesusahan cahaya mutiara tinggi jumlahnya, Dewa Gu yang menempati tempat ini memiliki kekuatan dalam jumlah, mereka termasuk empat peringkat delapan, sembilan peringkat tujuh dan lebih dari sepuluh peringkat enam Dewa Gu.

Yang abadi membuat gerakan mereka, dan segera kesusahan seribu mutiara-cahaya dihancurkan, dengan tidak ada satupun ratna yang menyentuh tanah.

Sampai-sampai bahkan beberapa Dewa Gu menggunakan metode mereka untuk menggambar lapisan awan, menghalangi langit Gunung Yi Tian, dan mencegah Master Gu fana merasakan anomali ini.

“Hehehe.” Seorang kultivator tunggal peringkat delapan Gu Immortal, Peng Shi Long, mengelus jenggotnya, tertawa, “Tidak peduli siapa yang naik ke abadi saat ini, mereka cukup kreatif.”

“Kita perlu menemukan orang ini. ! Orang-orang di sini semua elit Gu Immortals dari Perbatasan Selatan, kita bahkan tidak dapat menemukan manusia yang menghadapi kesengsaraan?” Peringkat tujuh Gu Immortal Ye Qing Tang tersenyum dingin, diambil sebagai perisai daging oleh orang lain dan digunakan sebagai alat untuk menghadapi kesengsaraan membuat Gu Immortal yang bangga ini sangat tidak senang.

“Keturunan siapa makhluk fana ini? Bicaralah, hindari kehilangan wajahmu ketika kita menemukan mereka.” Gu Immortal Wang Kai terkekeh.

Yang abadi saling memandang, tetapi tidak ada yang menonjol.

Rangking delapan ekspresi Gu Immortal Ren Hai Yang menjadi gelap saat dia berteriak: “Kamu tidak tahu apa yang baik untukmu! Kamu masih ingin bersembunyi, apakah kamu menganggap kami sebagai orang bodoh?”

“Lihat, kesusahan lain sedang jatuh.” Tiba-tiba, seorang Gu Immortal memberi peringatan.

Langit gelap, seperti raksasa yang melapisinya dengan pewarna hitam pekat.

Seketika, suhu turun dan udara dingin memancar.

Swoosh swoosh swoosh!

Es dan salju yang tak ada habisnya berputar-putar seperti bilah tajam sebelum turun seperti badai.

Ekspresi Ye Qing Tang menjadi berat, berteriak: ” Es terbang gelap. “

“Siapa yang menghadapi kesengsaraan, mereka sebenarnya bisa menarik satu dari sepuluh bencana besar!”

“Tidak, itu salah, skala kesengsaraan ini bahkan lebih besar dari sepuluh bencana besar.”

“Di sini!”

“Tahan!”

Gemuruh, kilat menyambar, dan neraka meraung saat es yang terbang gelap dihancurkan.

Beku yang beterbangan dan gelap memang merupakan salah satu dari sepuluh bencana besar.

Setelah kesengsaraan ini, banyak Dewa Gu menderita luka-luka. Gu Immortal Gua Lao terluka parah, dan dia mau tidak mau berpikir untuk mundur.

“Aneh! Mungkinkah ini karena Tahap Duel Chaotic yang Anggun akan segera muncul? Jadi surga menurunkan kesengsaraan? Tidak, ini tidak akan berhasil, saya tidak memiliki Gu Abadi, saya tidak bisa tinggal di sini, dengan bodohnya menghadapi kesengsaraan, saya harus meninggalkan tempat berbahaya ini sebelum memikirkan hal lain! ”

Saat dia memikirkan ini, Gua Lao berubah menjadi seberkas cahaya, saat dia terbang.

“Orang ini lari cukup cepat!” Ye Qing Tang mencibir, dengan bangga melayang di udara dengan tangan di belakang punggungnya. Embun beku yang beterbangan sangat kuat, tetapi dia masih bisa menghadapinya.

Namun, banyak peringkat enam Dewa Gu mulai meniru Gua Lao.

Sebagian besar dari orang-orang ini adalah Dewa Gu tingkat bawah, tanpa Gu Abadi, dan luka di sekujur tubuh mereka.

Namun, pada saat berikutnya, sosok Gua Lao tiba-tiba muncul di tengah Dewa Dewa.

Dia tercengang, bagaimana dia bisa muncul di sini?

Tak lama setelah itu, lebih banyak lagi peringkat enam Dewa Gu juga dikirim kembali, muncul di samping Gua Lao.

“Penyergapan! Seseorang telah memasang jalur luar angkasa besar, formasi Gu di sekitarnya!”

Segera, Gu Immortal bereaksi dan berteriak kaget.

Aura peringkat delapan meledak, mata Peng Shi Long mengeluarkan cahaya ganas saat mereka menatap sekeliling: “Siapa itu, keluar!”

“Hehehe” Dengan tawa menyeramkan, Pak Tua Yan Shi muncul dengan lebih dari sepuluh Dewa Gu berjubah hitam, mengelilingi Dewa Perbatasan Selatan Gu.

Pak Tua Yan Shi berada di belakang, tangannya menunjuk ke langit: “Semuanya, kata nasihat, kesengsaraan ketiga sudah di sini.”

Semua orang melihat ke atas, langit dipenuhi dengan kelompok singa.

Binatang buas yang sunyi, singa agung qi!

Singa ini memiliki tanda qi path dao dan bisa terbang secara bawaan.

Ada lebih dari enam ribu singa agung qi, peringkat enam Dewa Gu berubah pucat pasi.

Peringkat delapan Gu Immortal Jia Yi berteriak dengan marah: “Hal-hal kecil seperti itu! Pergilah !!”

Dia melambaikan lengan bajunya, dan angin kencang mulai bertiup.

Celurit angin raksasa, berjumlah puluhan ribu, ditembakkan ke segala arah.

Kelompok singa itu melolong kesakitan, terluka parah akibat celurit angin, bahkan banyak yang mati di tempat. Mayat dipotong menjadi ribuan bagian, darah mulai turun dengan anggun dari langit, bercampur di dalamnya adalah pecahan tulang yang tak terhitung jumlahnya dan daging yang hancur.

“Berserk Wind Jia Yi, kamu benar-benar perkasa!” Orang Tua Yan Shi tersenyum ringan, dengan bebas memberikan pujian.

Jia Yi, bagaimanapun, mengerutkan kening. Dia telah mengirim sebagian besar arit angin ke arah Pak Tua Yan Shi, tetapi sabit angin diblokir oleh formasi Gu dan benar-benar hancur, sementara formasi Gu hanya beriak dan tidak mengalami kerusakan, kekuatan pertahanannya di luar imajinasi.

“Siapa orang-orang ini, apa yang mereka tuju?”

“Berencana melawan kita, mereka benar-benar berani, mereka mencari kematian.”

“Kamu berani melawan Dewa Gu dari seluruh Perbatasan Selatan!”

Dewa Gu berteriak dan mengutuk, sambil memiliki keraguan dalam pikiran mereka.

Waktu tidak memungkinkan bagi mereka untuk menunggu tanggapan dari Sekte Bayangan, kesengsaraan turun lagi!

Mengaum—!

Teriakan naga agung bergema di sekelilingnya.

Awan api membentang sejauh sepuluh ribu li, dan mulai menekan ke bawah.

“Empat kesengsaraan awan neraka!” Seseorang berteriak.

“Hati-hati, saya telah menghadapi empat kesengsaraan awan neraka ini, ia memiliki total empat lapisan. Setiap lapisan di atas jauh lebih ganas daripada yang di bawah.” Jalur api Gu Immortal memperingatkan.

“Blokir itu!”

“Ada juga kesusahan raungan naga,

“Lindungi Dewa Gu di sekitarnya, pertahankan kekuatan kami!”

Gu Immortals berteriak satu demi satu, saat mereka bekerja sama untuk menghadapi kesengsaraan ini.

“Empat kesengsaraan awan neraka biasanya menutupi paling banyak seratus li, mengapa ini begitu besar?” Di Gunung Yi Tian, Fang Yuan juga menyaksikan dengan kaget.

Awan yang ditarik sebelumnya bisa menghalangi penglihatan Master Gu fana, tetapi tidak bisa menghalangi tatapan Fang Yuan.

Dia merasa sangat tidak nyaman.

“Sepertinya aku telah memasuki jebakan besar. Dewa Gu berjubah hitam ini sangat mirip dengan Dewa Bayangan Sekte Gu yang digambarkan Hei Lou Lan. Mereka benar-benar berani bersekongkol melawan begitu banyak Dewa Perbatasan Selatan, apa yang mereka coba lakukan? ?! Tampaknya kesengsaraan ini bukan karena seseorang sedang mengalami kesengsaraan, tetapi hasil karya mereka sendiri. ”

Dengan Pak Tua Yan Shi di depan, keabadian Sekte Bayangan telah membangun formasi Gu raksasa yang benar-benar menjebak Dewa Perbatasan Selatan Gu.

Dewa Perbatasan Selatan ingin melarikan diri dan mencoba mematahkan formasi Gu, tetapi upaya mereka tidak menunjukkan hasil, sehingga mereka hanya bisa menghadapi pemboman kesengsaraan.

Seiring waktu berlalu, kekuatan kesengsaraan menjadi lebih menakutkan, bahkan segera peringkat tujuh Dewa Gu merasa kesulitan.

Setelah tiga gelombang lagi, peringkat delapan Dewa Gu juga berjuang untuk mengatasinya, ekspresi mereka tampak tidak sedap dipandang.

Bukan karena mereka tidak mencoba menghancurkan formasi, tapi usaha mereka gagal.

“Tahan kesengsaraan ini, biarkan aku yang melakukannya!” Peng Shi Long memutuskan, mengaktifkan kartu trufnya.

Gelombang cahaya tersebar dengan momentum yang mengesankan, tetapi formasi Gu Sekte Bayangan hanya bergetar tiga kali sebelum stabil kembali.

“Formasi Gu apa ini ?!” Hati Dewa Perbatasan Selatan tenggelam ke dasar, mereka tidak dapat

menyembunyikan kekhawatiran mereka.

Kesengsaraan datang berturut-turut, dan interval waktu antara setiap gelombang menjadi lebih pendek dan lebih pendek. Berbagai macam penderitaan dicurahkan seperti hujan badai yang tak berujung.

Dewa Gu secara bertahap bertahan lebih banyak dan lebih sedikit menyerang, kehilangan inisiatif.

“Bertekun!” Jia Yi berteriak, “Kami masih memiliki kesempatan! Kesengsaraan datang terhadap kami terus menerus, tetapi itu juga mempengaruhi formasi Gu di sekitarnya.”

Para abadi merasakan gelombang moral.

Terlepas dari kenyataan bahwa beberapa peringkat enam Dewa Gu sudah mati, makhluk abadi yang tersisa tidak menyerah.

Mereka bertahan dengan getir, mempertahankan harapan.

Begitu formasi Gu dihancurkan oleh kesengsaraan, mereka bisa melarikan diri dengan nyawa mereka.

Situasi medan perang diamati oleh Pak Tua Yan Shi, dia melihat semua perubahan dengan jelas.

“Wu Xie,” dia memanggil dengan lembut.

Di belakangnya, seorang pemuda berdiri.

Dia memiliki rambut hitam bergelombang yang menutupi bahunya. Matanya bersinar dengan cahaya yang tak terhitung jumlahnya dari semua jenis warna, membentuk pusaran yang perlahan tapi terus berputar.

Dia memiliki jembatan hidung yang tinggi, kontur bibirnya seperti pahatan pisau, dan ketika ditutup, mereka mengeluarkan pesona yang kejam dan iblis. Namun, saat ini, dia sedang berkonsentrasi di langit, bibirnya terbuka lebar saat senyuman memenuhi wajahnya, memperlihatkan gigi putih, tiba-tiba muncul agak... konyol.

“Wu Xie.” Mendengar tidak ada jawaban di belakangnya, Pak Tua Yan Shi memanggil lagi.

“Ah, kamu memanggilku, aku sedang melihat kembang api.” Gu Immortal muda menjawab dengan senyuman.

Pak Tua Yan Shi tersenyum pahit: “Ini bukan pertunjukan kembang api yang sederhana, ini adalah kesengsaraan, meskipun terlihat indah, mengandung bahaya yang fatal. Ini semua adalah hasil dari kehendak surga, berusaha untuk menghancurkan kita, itu adalah musuh terbesar kita.”

Gu Immortal muda segera mengungkapkan pandangan yang serius dan serius: “Ah, jadi seperti itu. Kalau begitu katakan keinginan surga untuk keluar, saya akan menurunkannya!”

Bab 967: 967

“Eh, apa yang terjadi?” Pada saat ini, Dewa Gu dari Perbatasan Selatan, yang terletak sepuluh ribu li dari Gunung Yi Tian, memandang langit satu demi satu.

Bahkan Master Gu fana di Gunung Yi Tian juga merasakan hawa dingin yang tak terlukiskan.

Gemuruh.

Suara gemuruh samar bisa terdengar datang dari langit.

Beberapa napas kemudian, gemuruh semakin keras dan keras, seolah ratusan orang menabuh genderang perang dari kejauhan.

Sejak Fang Yuan menginjak Gunung Yi Tian, dia telah memanfaatkan setiap detik dalam menyempurnakan keinginan pertempuran, tetapi keributan di langit saat ini semakin keras dan semakin keras, dia tidak punya pilihan selain menghentikan sementara pekerjaannya dan melihat di atas.

Dari ketinggian di udara, dia melihat langit tiba-tiba menjadi cerah dengan serangkaian titik cahaya putih.

Bintik-bintik cahaya ini sangat luas dalam skala dan padat berkumpul. Mereka mulai turun dengan cepat dan kuat ke arah Gunung Yi Tian.

“Ini adalah kesengsaraan seribu mutiara-cahaya.” Seru Gu Immortal kaget.

“Salah, kesusahan seribu mutiara cahaya hanya memiliki seribu mutiara cahaya, tetapi kesengsaraan ini memiliki setidaknya seratus ribu mutiara cahaya!”

“Bagaimana mungkin ada kesengsaraan?” Banyak Dewa Gu bingung.

“Mungkinkah seseorang mengalami kesengsaraan?” Sebagian besar Dewa Gu segera melihat ke arah Gunung Yi Tian.

Hati Fang Yuan melonjak, dan dia menjadi sangat waspada.

Segera, dia meneteskan keringat dingin saat dia merasakan gelombang indera investigasi yang tidak material memindai seluruh tubuhnya.

Meskipun dia memiliki wajah yang samar-samar akrab, inti Immortal Gu dari gerakan pembunuh abadi ini hanya berada di peringkat enam. Itu bisa menipu peringkat enam Dewa Gu, tetapi menghadapi pemeriksaan peringkat tujuh dan peringkat delapan, ada peluang besar untuk terungkap.

Fang Yuan dipenuhi kecemasan sebelum akhirnya menghela nafas lega.

Dia tidak ditemukan.

“Tidak ada penemuan?” Dewa Gu terkejut.

Mereka mencari Gunung Yi Tian dan sekitarnya, tetapi tidak menemukan peringkat lima Guru Gu yang menghadapi kesengsaraan.

Tepat ketika mereka akan melanjutkan pencarian dengan metode investigasi yang bahkan lebih kuat, kesengsaraan seribu mutiara sudah tepat di atas yang abadi.

“Untuk berjaga-jaga, kita tidak bisa membiarkan kesengsaraan ini mempengaruhi Gunung Yi Tian!”

“Benar, mari kita blokir kesengsaraan ini.”

Beberapa Dewa Gu mulai menebak, mungkin kesengsaraan ini disebabkan oleh Tahap Duel Chaotic yang Anggun?

Dewa Perbatasan Selatan segera mencapai kesepakatan.

Menurut perjanjian perjudian, jika ancaman muncul, Dewa Gu yang berpartisipasi dalam kontes perjudian akan bersatu untuk menghalangnya dan melindungi kepentingan mereka.

Meskipun seribu kesusahan cahaya mutiara tinggi jumlahnya, Dewa Gu yang menempati tempat ini memiliki kekuatan dalam jumlah, mereka termasuk empat peringkat delapan, sembilan peringkat tujuh dan lebih dari sepuluh peringkat enam Dewa Gu.

Yang abadi membuat gerakan mereka, dan segera kesusahan seribu mutiara-cahaya dihancurkan, dengan tidak ada satupun ratna yang menyentuh tanah.

Sampai-sampai bahkan beberapa Dewa Gu menggunakan metode mereka untuk menggambar lapisan awan, menghalangi langit Gunung Yi Tian, dan mencegah Master Gu fana merasakan anomali ini.

“Hehehe.” Seorang kultivator tunggal peringkat delapan Gu Immortal, Peng Shi Long, mengelus jenggotnya, tertawa, “Tidak peduli siapa yang naik ke abadi saat ini, mereka cukup kreatif.”

“Kita perlu menemukan orang ini.! Orang-orang di sini semua elit Gu Immortals dari Perbatasan Selatan, kita bahkan tidak dapat menemukan manusia yang menghadapi kesengsaraan?” Peringkat tujuh Gu Immortal Ye Qing Tang tersenyum dingin, diambil sebagai perisai daging oleh orang lain dan digunakan sebagai alat untuk menghadapi kesengsaraan membuat Gu Immortal yang bangga ini sangat tidak senang.

“Keturunan siapa makhluk fana ini? Bicaralah, hindari kehilangan wajahmu ketika kita menemukan mereka.” Gu Immortal Wang Kai terkekeh.

Yang abadi saling memandang, tetapi tidak ada yang menonjol.

Rangking delapan ekspresi Gu Immortal Ren Hai Yang menjadi gelap saat dia berteriak: “Kamu tidak tahu apa yang baik untukmu! Kamu masih ingin bersembunyi, apakah kamu menganggap kami sebagai orang bodoh?”

“Lihat, kesusahan lain sedang jatuh.” Tiba-tiba, seorang Gu Immortal memberi peringatan.

Langit gelap, seperti raksasa yang melapisinya dengan pewarna hitam pekat.

Seketika, suhu turun dan udara dingin memancar.

Swoosh swoosh swoosh!

Es dan salju yang tak ada habisnya berputar-putar seperti bilah tajam sebelum turun seperti badai.

Ekspresi Ye Qing Tang menjadi berat, berteriak: “ Es terbang gelap.”

“Siapa yang menghadapi kesengsaraan, mereka sebenarnya bisa menarik satu dari sepuluh bencana besar!”

“Tidak, itu salah, skala kesengsaraan ini bahkan lebih besar dari sepuluh bencana besar.”

“Di sini!”

“Tahan!”

Gemuruh, kilat menyambar, dan neraka meraung saat es yang terbang gelap dihancurkan.

Beku yang beterbangan dan gelap memang merupakan salah satu dari sepuluh bencana besar.

Setelah kesengsaraan ini, banyak Dewa Gu menderita luka-luka. Gu Immortal Gua Lao terluka parah, dan dia mau tidak mau berpikir untuk mundur.

“Aneh! Mungkinkah ini karena Tahap Duel Chaotic yang Anggun akan segera muncul? Jadi surga menurunkan kesengsaraan? Tidak, ini tidak akan berhasil, saya tidak memiliki Gu Abadi, saya tidak bisa tinggal di sini, dengan bodohnya menghadapi kesengsaraan, saya harus meninggalkan tempat berbahaya ini sebelum memikirkan hal lain! ”

Saat dia memikirkan ini, Gua Lao berubah menjadi seberkas cahaya, saat dia terbang.

“Orang ini lari cukup cepat!” Ye Qing Tang mencibir, dengan bangga melayang di udara dengan tangan di belakang punggungnya. Embun beku yang beterbangan sangat kuat, tetapi dia masih bisa menghadapinya.

Namun, banyak peringkat enam Dewa Gu mulai meniru Gua Lao.

Sebagian besar dari orang-orang ini adalah Dewa Gu tingkat bawah, tanpa Gu Abadi, dan luka di sekujur tubuh mereka.

Namun, pada saat berikutnya, sosok Gua Lao tiba-tiba muncul di tengah Dewa Dewa.

Dia tercengang, bagaimana dia bisa muncul di sini?

Tak lama setelah itu, lebih banyak lagi peringkat enam Dewa Gu juga dikirim kembali, muncul di samping Gua Lao.

“Penyergapan! Seseorang telah memasang jalur luar angkasa besar, formasi Gu di sekitarnya!” Segera, Gu Immortal bereaksi dan berteriak kaget.

Aura peringkat delapan meledak, mata Peng Shi Long mengeluarkan cahaya ganas saat mereka menatap sekeliling: “Siapa itu, keluar!”

“Hehehe.” Dengan tawa menyeramkan, Pak Tua Yan Shi muncul dengan lebih dari sepuluh Dewa Gu berjubah hitam, mengelilingi Dewa Perbatasan Selatan Gu.

Pak Tua Yan Shi berada di belakang, tangannya menunjuk ke langit: “Semuanya, kata nasihat, kesengsaraan ketiga sudah di sini.”

Semua orang melihat ke atas, langit dipenuhi dengan kelompok singa.

Binatang buas yang sunyi, singa agung qi!

Singa ini memiliki tanda qi path dao dan bisa terbang secara bawaan.

Ada lebih dari enam ribu singa agung qi, peringkat enam Dewa Gu berubah pucat pasi.

Peringkat delapan Gu Immortal Jia Yi berteriak dengan marah: “Hal-hal kecil seperti itu! Pergilah !”

Dia melambaikan lengan bajunya, dan angin kencang mulai bertiup.

Celurit angin raksasa, berjumlah puluhan ribu, ditembakkan ke segala arah.

Kelompok singa itu melolong kesakitan, terluka parah akibat celurit angin, bahkan banyak yang mati di tempat. Mayat dipotong menjadi ribuan bagian, darah mulai turun dengan anggun dari langit, bercampur di dalamnya adalah pecahan tulang yang tak terhitung jumlahnya dan daging yang hancur.

“Berserk Wind Jia Yi, kamu benar-benar perkasa!” Orang Tua Yan Shi tersenyum ringan, dengan bebas memberikan pujian.

Jia Yi, bagaimanapun, mengerutkan kening. Dia telah mengirim sebagian besar arit angin ke arah Pak Tua Yan Shi, tetapi sabit angin diblokir oleh formasi Gu dan benar-benar hancur, sementara formasi Gu hanya beriak dan tidak mengalami kerusakan, kekuatan pertahanannya di luar imajinasi.

“Siapa orang-orang ini, apa yang mereka tuju?”

“Berencana melawan kita, mereka benar-benar berani, mereka mencari kematian.”

“Kamu berani melawan Dewa Gu dari seluruh Perbatasan Selatan!”

Dewa Gu berteriak dan mengutuk, sambil memiliki keraguan dalam pikiran mereka.

Waktu tidak memungkinkan bagi mereka untuk menunggu tanggapan dari Sekte Bayangan, kesengsaraan turun lagi!

Mengaum—!

Teriakan naga agung bergema di sekelilingnya.

Awan api membentang sejauh sepuluh ribu li, dan mulai menekan ke bawah.

“Empat kesengsaraan awan neraka!” Seseorang berteriak.

“Hati-hati, saya telah menghadapi empat kesengsaraan awan neraka ini, ia memiliki total empat lapisan. Setiap lapisan di atas jauh lebih ganas daripada yang di bawah.” Jalur api Gu Immortal memperingatkan.

“Blokir itu!”

“Ada juga kesusahan raungan naga,

“Lindungi Dewa Gu di sekitarnya, pertahankan kekuatan kami!”

Gu Immortals berteriak satu demi satu, saat mereka bekerja sama untuk menghadapi kesengsaraan ini.

“Empat kesengsaraan awan neraka biasanya menutupi paling banyak seratus li, mengapa ini begitu besar?” Di Gunung Yi Tian, Fang Yuan juga menyaksikan dengan kaget.

Awan yang ditarik sebelumnya bisa menghalangi penglihatan Master Gu fana, tetapi tidak bisa menghalangi tatapan Fang Yuan.

Dia merasa sangat tidak nyaman.

“Sepertinya aku telah memasuki jebakan besar. Dewa Gu berjubah hitam ini sangat mirip dengan Dewa Bayangan Sekte Gu yang digambarkan Hei Lou Lan. Mereka benar-benar berani bersekongkol melawan begitu banyak Dewa Perbatasan Selatan, apa yang mereka coba lakukan? ? Tampaknya kesengsaraan ini bukan karena seseorang sedang mengalami kesengsaraan, tetapi hasil karya mereka sendiri.”

Dengan Pak Tua Yan Shi di depan, keabadian Sekte Bayangan telah membangun formasi Gu raksasa yang benar-benar menjebak Dewa Perbatasan Selatan Gu.

Dewa Perbatasan Selatan ingin melarikan diri dan mencoba mematahkan formasi Gu, tetapi upaya mereka tidak menunjukkan hasil, sehingga mereka hanya bisa menghadapi pemboman kesengsaraan.

Seiring waktu berlalu, kekuatan kesengsaraan menjadi lebih menakutkan, bahkan segera peringkat tujuh Dewa Gu merasa kesulitan.

Setelah tiga gelombang lagi, peringkat delapan Dewa Gu juga berjuang untuk mengatasinya, ekspresi mereka tampak tidak sedap dipandang.

Bukan karena mereka tidak mencoba menghancurkan formasi, tapi usaha mereka gagal.

“Tahan kesengsaraan ini, biarkan aku yang melakukannya!” Peng Shi Long memutuskan, mengaktifkan kartu trufnya.

Gelombang cahaya tersebar dengan momentum yang mengesankan, tetapi formasi Gu Sekte Bayangan hanya bergetar tiga kali sebelum stabil kembali.

“Formasi Gu apa ini ?” Hati Dewa Perbatasan Selatan tenggelam ke dasar, mereka tidak dapat menyembunyikan kekhawatiran mereka.

Kesengsaraan datang berturut-turut, dan interval waktu antara setiap gelombang menjadi lebih pendek dan lebih pendek. Berbagai macam penderitaan dicurahkan seperti hujan badai yang tak berujung.

Dewa Gu secara bertahap bertahan lebih banyak dan lebih sedikit menyerang, kehilangan inisiatif.

“Bertekun!” Jia Yi berteriak, “Kami masih memiliki kesempatan! Kesengsaraan datang terhadap kami terus menerus, tetapi itu juga mempengaruhi formasi Gu di sekitarnya.”

Para abadi merasakan gelombang moral.

Terlepas dari kenyataan bahwa beberapa peringkat enam Dewa Gu sudah mati, makhluk abadi yang tersisa tidak menyerah.

Mereka bertahan dengan getir, mempertahankan harapan.

Begitu formasi Gu dihancurkan oleh kesengsaraan, mereka bisa melarikan diri dengan nyawa mereka.

Situasi medan perang diamati oleh Pak Tua Yan Shi, dia melihat semua perubahan dengan jelas.

“Wu Xie,” dia memanggil dengan lembut.

Di belakangnya, seorang pemuda berdiri.

Dia memiliki rambut hitam bergelombang yang menutupi bahunya. Matanya bersinar dengan cahaya yang tak terhitung jumlahnya dari semua jenis warna, membentuk pusaran yang perlahan tapi terus berputar.

Dia memiliki jembatan hidung yang tinggi, kontur bibirnya seperti pahatan pisau, dan ketika ditutup, mereka mengeluarkan pesona yang kejam dan iblis. Namun, saat ini, dia sedang berkonsentrasi di langit, bibirnya terbuka lebar saat senyuman memenuhi wajahnya, memperlihatkan gigi putih, tiba-tiba muncul agak... konyol.

“Wu Xie.” Mendengar tidak ada jawaban di belakangnya, Pak Tua Yan Shi memanggil lagi.

“Ah, kamu memanggilku, aku sedang melihat kembang api.” Gu Immortal muda menjawab dengan senyuman.

Pak Tua Yan Shi tersenyum pahit: “Ini bukan pertunjukan kembang api yang sederhana, ini adalah kesengsaraan, meskipun terlihat indah, mengandung bahaya yang fatal. Ini semua adalah hasil dari kehendak surga, berusaha untuk menghancurkan kita, itu adalah musuh terbesar kita.”

Gu Immortal muda segera mengungkapkan pandangan yang serius dan serius: “Ah, jadi seperti itu. Kalau begitu katakan keinginan surga untuk keluar, saya akan menurunkannya!”